

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan konsumsi sehari-hari bagi manusia maka pasti akan banyak sisa makanan dan sampah makanan yang terbuang atau tersisa. Abiad et al (2018) menyatakan sampah makanan berdampak pada ketahanan pangan, lingkungan dan ekonomi, dari 1,3 miliar ton makanan layak konsumsi ada sepertiga yang terbuang di sepanjang rantai (Firdausi & Budianto, 2021). Pada tahap produksi, panen, dan transportasi menjadi sumber limbah yang utama, sementara di Negara industri yang maju konsumsi merupakan yang paling mendominasi terutama di rumah tangga domestik (Boulet et al., 2021). Dengan demikian, limbah makanan merupakan masalah lingkungan yang perlu ditangani agar rantai pasokan makanan bisa lebih baik.

Sampah makanan sudah menjadi isu yang umum untuk berbagai negara salah satunya yaitu Indonesia, karena menimbulkan dampak yang serius. Hasil studi yang dilakukan oleh Unit Cerdas Ekonom (EIU) pada laporan “Indeks Keberlanjutan Pangan” menyatakan bahwa Indonesia merupakan Negara terbesar kedua yang memproduksi sampah makanan setelah Aran Saudi (EIU,2017). Adapun komposisi sampah terbesar di Indonesia di tahun 2017-2018 merupakan sampah makan yaitu mencapai 93% (SPISN,2018) (Wulansari et al., 2019).

Ritel merupakan langkah yang menghasilkan limbah makanan yang lebih rendah dibandingkan dengan langkah yang lain dalam nilai rantai makanan. Namun ritel juga memiliki pengaruh yang besar (Brancolietal,2017). Berdasarkan Norden (2011), timbulnya sisa makanan pada ritel penyebab utamanya adalah kesulitan menghabiskan makanan yang tidak laku terjual (Filimonau & Gherbin, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik sampah dari supermarket Reny ?
2. Begaimanan kuantitas timbulan *food waste* yang dihasilkan pada supermarket Reny ?
3. Bagaimana dampak lingkungan dari sampah makanan yang dihasilkan Supermarket Reny yang dianalisis menggunakan metode *Life Cycle Assessment* LCA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkarakterisasi *Food waste* di supermarket Reny.
2. Mengetahui kuantitas *food waste* yang dihasilkan oleh supermarket Reny.
3. Mengetahui dampak pencemaran lingkungan yang timbul akibat *food waste* di supermarket Reny menggunakan metode analisis *Life Cycle Assessment* (LCA).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui informasi mengenai dampak lingkungan beserta penyebabnya yang terjadi pada sampah makanan
2. Dapat menjadi acuan dan refrensi bagi peneliti selanjutnya

1.5 Ruang Lingkup

Untuk membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan awal, maka ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan di supermarket Reny
2. Lingkup analisis sistem proses adalah *gate to grave*
3. Jenis sampah yang dianalisis meliputi 11 kategori pangan

4. Skenario pengelolaan sampah makanan yang dibentuk yaitu *Black Soldier Fly*, Gasifikasi, dan *landfill*.
5. Analisis dampak *Life Cycle Assessment* (LCA) menggunakan *software* SimaPro 9.3 dengan metode analisis Recipe dan CED.